



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Lia Rusdiana
Assignment title: Jurnal
Submission title: STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA
File name: JURNAL_LIA.doc
File size: 482.5K
Page count: 11
Word count: 2,980
Character count: 21,094
Submission date: 08-Aug-2024 08:58AM (UTC+07:00)
Submission ID: 2425188982

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP. 198104172005012001

Jurnal Ilmu Hubungan Internasional, Vol. No., (tahun)

ISSN: 2477-2623

STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA DALAM MITIGASI PERUBAHAN IKLIM PADA SEKTOR PERKERETAAPIAN

Lia Rusdiana¹

Frentika Wahyu, S.Ip,MA²

Abstract: *The Transportation sector is one of the largest contributors to greenhouse gas emissions that cause climate change, which are produced through vehicle exhaust gases. As an actor involved in the Paris Climate Agreement, the Government of Indonesia mitigates climate change, one of which is in the railroad sector. Climate change mitigation is carried out with the aim of reducing the number of private vehicle use which is the main source of emission in the transportation sector, especially land transportation by developing the development of railways as mass transportation. The government makes efforts to mitigate climate change by making adjustments to national development planning. Referring to the Minister of Transportation Regulation Km. 8 Year 2023, the Government conducts 2 (two) categories of mitigation in the railway sector, namely energy efficiency and utilization of new renewable energy (EBT). This category is reiterated in mitigation actions, namely the use of rail-based mass transportation, the use of solar-powered street lighting, Solar Power Plants (PLTS) on railway infrastructure or infrastructure, and the use of alternative fuels in railway facilities.*

Keywords: *Strategy, Mitigation, Railways, Climate Change, Indonesia*

Pendahuluan

Peningkatan gas rumah kaca disebabkan oleh aktivitas manusia yang menggunakan bahan bakar fosil dan penggunaan lahan yang tidak memperhatikan aspek lingkungan. Hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan iklim hingga pemanasan global akibat penemuan gas CO₂ di udara. Salah satu alasan tingginya kontribusi CO₂ di Indonesia ialah meningkatnya permintaan belanja alat transportasi yang masih menggunakan bahan bakar fosil.¹

Diketahui dari data *climate action tracker*, bahwa sektor transportasi menjadi kontributor tertinggi kedua setelah sektor rumah tangga yaitu 27%. Emisi gas rumah kaca dihitung dari pembakaran bahan bakar konvensional pada kendaraan yang digunakan oleh manusia yaitu bensin dan solar.²

¹ Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail: aliarusdiana1225@gmail.com.

² Dosen Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail: frentikawr@gmail.com

³ Edwin Alkhran, et al., "Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim di Indonesia"

⁴ Institute For Essential Services Reform, "Mendukung Pengurangan Emisi di Sektor Transportasi"